

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank umum syariah. Tingkat bagi hasil bank syariah merupakan salah satu daya tarik publik. Untuk menyimpan dana dalam produk bank syariah, tetapi tingkat bagi hasil bank syariah masih mengacu pada bank konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan variabel ROA, BOPO, NPF dan CAR pada tingkat bagi hasil. Setelah diseleksi, jumlah populasi sasaran berjumlah 7 bank syariah. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS statistik 20. Sebagian hasil menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah sedangkan BOPO dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

ABSTRACT

This study aims to determine Analysis of Factors Affecting level sharing Mudaraba Deposits on Islamic Banks. Level of profit sharing given by Islamic Banks which one factor public appeal to save fund in the products of Islamic Banks but in level on profit sharing for giving of Islamic Banks still refers to the rate of Conventional Banks.

The population in this study is the Islamic Banks operating in Indonesia 2013-2017. This study using purposive sampling method with variable ROA, BOPO, NPF and CAR at the level of the results. After being selected, the target population amounted to 7 banks. Analysis tools in this study is used multiple regression analysis using IBM Statistic 20 Software. Partial results show that Return On Asset and Capital adequacy Ratio significant on level of profit sharing Mudaraba deposits while the BOPO and NPF have no effect.